

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Pengaruh internalisasi nilai *entrepreneurship* dan nilai *religious culture* terhadap *need for achievement* siswa pada sekolah berprestasi di kota Balikpapan, disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan nilai *entrepreneurship* terhadap *need for achievement* (Y), di sekolah SMPIT berprestasi se-Kota Balikpapan dengan hasil t hitung adalah 6,669 lebih besar dari 1,968 (nilai t tabel) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian secara parsial sederhana juga menunjukkan hubungan dengan hasil diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 13,582 lebih besar dari 1,968 (nilai t tabel). Serta sumbangan pengaruh variabel nilai *entrepreneurship* (X_1) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 40,1% dan 59,9% faktor atau variabel yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan nilai *entrepreneurship* dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan dan peningkatan motivasi berprestasi (N-Ach) sehingga prestasi siswa dapat diwujudkan dan menciptakan lulusan yang mandiri dan produktif. Namun internalisasi nilai *entrepreneurship* terhadap N-Ach siswa membutuhkan faktor lain sehingga proses internalisasi nilai tersebut dapat memberikan pengaruh yang maksimal terhadap perwujudan prestasi siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan nilai *religious culture* terhadap *need for achievement* (Y) siswa, di sekolah SMPIT berprestasi se-Kota Balikpapan

dengan hasil t hitung adalah 2,870 lebih besar dari 1,968 (nilai t tabel) dan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Kemudian secara parsial sederhana juga menunjukkan hubungan dengan hasil diperoleh nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 11,500 lebih besar dari 1,968 (nilai t tabel). Serta sumbangan pengaruh variabel nilai *entrepreneurship* (X_2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 32,4% dan 67,6% faktor atau variabel yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan nilai *religious culture* dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan dan peningkatan motivasi berprestasi (N-Ach) sehingga prestasi siswa dapat diwujudkan dan menciptakan lulusan yang cerdas dan bermoral. Namun internalisasi nilai *religious culture* terhadap N-Ach siswa membutuhkan faktor lain sehingga proses internalisasi nilai tersebut dapat memberikan pengaruh yang maksimal terhadap perwujudan prestasi siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan internalisasi nilai *entrepreneurship* dan nilai *religious Culture* terhadap *need for achievement* siswa pada sekolah SMPIT berprestasi se-kota Balikpapan dengan hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 98,778 lebih besar dari 3,028 (nilai F tabel). Kemudian Analisa jalur menimbulkan sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 0,763 dengan kontribusi sebesar 0,476 dari variabel nilai *entrepreneurship* dan 0,205 dari variabel nilai *religious culture*. Serta sumbangan pengaruh nilai *entrepreneurship* dan nilai *religious culture* terhadap *need for achievement* sebesar 41,8% sedangkan 58,2% adalah variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut

maka dapat dikatakan nilai *entrepreneurship* dan *religious culture* dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan dan peningkatan motivasi berprestasi (N-Ach) sehingga prestasi siswa dapat diwujudkan dan menciptakan lulusan yang mandiri dan produktif serta cerdas dan moral. Sehingga siswa memiliki bekal IPTEK dan IMTAQ yang seimbang. Namun internalisasi nilai *entrepreneurship* dan *religious culture* terhadap N-Ach siswa membutuhkan faktor lain sehingga proses internalisasi nilai tersebut dapat memberikan pengaruh yang maksimal terhadap perwujudan prestasi siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, disajikan saran-saran berikut :

1. Bagi pemerintah kota Balikpapan khususnya Dinas Pendidikan setempat, dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan tentang perkembangan sekolah (SMPIT) berprestasi di kota Balikpapan.
2. Bagi sekolah dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat memfasilitasi siswa dengan program-program yang bermanfaat dalam meningkatkan prestasi siswanya secara merata.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat menindaklanjuti temuan-temuan penelitian terutama rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini,